



PELATIHAN PEMBUATAN SOAL LATIHAN UJIAN NASIONAL BERBASIS *COMPUTER-BASED TEST* UNTUK GURU TINGKAT SMP/MTs SEKABUPATEN OGAN ILIR

Fathoni, Saparudin, Samsuryadi, Ken Ditha T
Dosen Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Sistem pembuatan soal ujian nasional yang terjadi sekarang ini dapat dikatakan tidak efektif dan efisien lagi, sebab seiring dengan perkembangan teknologi, pembuatan soal ujian nasional harus dibuat dengan cepat, efektif dan efisien, namun pola pembuatan soal ujian nasional di sekolah-sekolah di kabupaten Ogan Ilir masih tidak efektif dan efisien. Hal tersebut menyebabkan proses pembuatan soal ujian nasional menjadi kurang rumit dan menyusahka bagi guru, sehingga hasil akhir yang diperoleh dari proses pembuatan soal ujian nasional tersebut menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dalam suatu proses pembuatan soal ujian nasional berbasis *Computer-Based Test* dan cara pembuatan soal ujian nasional ini dapat digunakan oleh semua guru dengan menggunakan aplikasi *articulate quizmaker*.

Untuk membantu mempersiapkan guru-guru dalam kelompok MGMP IPS SMP Kabupaten Ogan Ilir dalam mengenal dan mempelajari aplikasi *articulate quizmaker* maka diselenggarakan penyuluhan dan peragaan menginstal dan mengoperasikan aplikasi *articulate quizmaker*. Pelatihan tersebut berlangsung pada tanggal 26 oktober 2016 bertempat di SMP Negeri 1 Inderalaya Utara dan diikuti oleh 26 orang peserta yang berasal dari 15 Sekolah Menengah Pertama sekabupaten Ogan Ilir.

Materi pelatihan aplikasi *articulate quizmaker* ini meliputi : Pengenalan dan Instalasi aplikasi *articulate quizmaker*, Proses pembuatan soal ujian dengan aplikasi *articulate quizmaker*, Proses memberikan respon pada soal yang telah dijawab di aplikasi *articulate quizmaker*, Proses test soal ujian yang telah di buat di aplikasi *articulate quizmaker* dan Proses publish ke dalam bentuk cd melalui aplikasi *articulate quizmaker*.

Kata kunci : *Computer-based test, articulate quizmaker.*

I. PENDAHULUAN

Guru sebagai agen pembelajaran merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Sejalan dengan pengakuan atas profesinya dan penghargaan atas dedikasinya terhadap guru yang bertugas di daerah khusus, pemerintah telah memberikan bantuan kesejahteraan. Dalam upaya mewujudkan pemerataan mutu pendidikan di daerah khusus, adalah kewajiban guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu dengan menyediakan



fasilitas pembelajaran yang bermutu dan sejalan dengan kekinian, termasuk dalam pemanfaatan teknologi ICT.

Sistem pembelajaran yang terjadi sekarang ini dapat dikatakan tidak efektif dan efisien lagi, sebab seiring dengan perkembangan teknologi, pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan instan, namun pola pengajaran konvensional masih banyak ditemukan di sekolah-sekolah di kabupaten Ogan Ilir. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa, sehingga hasil akhir yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut menjadi kurang optimal.

Melalui perkembangan teknologi informasi yang pesat, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dalam suatu sistem proses pembelajaran yang komunikatif dan interaktif sehingga menyenangkan bagi para siswa yang belajar serta mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh para guru.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTs (MGMP PPKn) Sekabupaten Ogan Ilir merupakan kelompok guru yang peduli dan aktif dalam belajar dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Saat ini jumlah anggota MGMP PPKn SMP/MTs sekabupaten Ogan Ilir adalah 82 orang yang tersebar kedalam 76 sekolah di Ogan Ilir dan diketuai oleh ibu Dra. Herlina dari SMP Negeri 1 Inderalaya Utara Ogan Ilir. Sebagai kelompok yang peduli dengan perkembangan IT, MGMP PPKn SMP/MTs Kabupaten Ogan Ilir telah beberapa kali menyelenggarakan pelatihan yang berhubungan dengan pemanfaatan ICT seperti : Pelatihan dasar komputer, pelatihan pengenalan internet dan Pelatihan MS-Office pada tahun 2010 dan pelatihan pembuatan perangkat ajar berbasis multimedia pada tahun 2012 dan pelatihan pembuatan Blog pembelajaran pada tahun 2013.

II. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN.

Pelatihan pembuatan soal berbasis computer-based test (CBT) ini direncanakan akan diikuti oleh 26 guru SMP yang merupakan perwakilan guru dari setidaknya 15 sekolah SMP yang tersebar di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kondisi dari khalayak sasaran dalam Kabupaten Ogan Ilir ini tidak canggung lagi dalam mengoperasikan dan menggunakan komputer, bahkan mayoritas guru telah memiliki laptop.

Melihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki, terutama yang berhubungan dengan ilmu komputer, maka pelatihan aplikasi CBT ini akan dapat diserap dan diaplikasikan oleh peserta-peserta yang merupakan guru dari SMP di Kabupaten Ogan Ilir. Pada dasarnya guru-guru tersebut sudah pernah mendapatkan pelatihan dasar komputer dan internet, sehingga akan memudahkan untuk dilanjutkan kepada pengenalan pembuatan soal ujian nasional berbasis CBT dengan menggunakan aplikasi *articulate quizmaker*.

Metode kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan kepada guru-guru di Kabupaten Ogan Ilir tentang CBT
2. Memberikan pelatihan kepada guru-guru di Kabupaten Ogan Ilir untuk instalasi aplikasi pembuatan soal berbasis CBT
3. Memberikan pelatihan dalam membuat ujian berbasis CBT
4. Memberikan penugasan kepada peserta dalam membuat ujian berbasis CBT

Sedangkan lokasi pelatihan diselenggarakan di SMP Negeri 1 Inderalaya Utara

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan aplikasi *articulate quizmaker* untuk pembuatan soal ujian nasional berbasis Computer-Based Test untuk guru tingkat SMP/MTs sekabupaten Ogan Ilir diselenggarakan pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016 di SMP Negeri 1 inderalaya utara. Peserta yang hadir berjumlah 26 orang guru yang berasal dari 15 sekolah menengah pertama dari seluruh Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 1. Peserta pelatihan aplikasi Articulate Quizmaker

Untuk mencapai hasil pelatihan yang optimal, peserta disarankan membawa komputer (laptop) sendiri, sedangkan bagi guru yang tidak memiliki laptop, panitia memberikan sebuah modul yang berisi tentang articulate quizmaker dan belajar dengan guru lain yang membawa laptop. Dasar pertimbangan strategi tersebut adalah supaya hasil pelatihan yang telah dilakukan dapat diulang kembali di rumah dan dikembangkan lagi di kelompok musyawarah kerja guru-guru yang lain serta para guru akan dapat melatih rekan sejawat dalam hal pelatihan yang sama. Gambar 1. Menginformasikan suasana pelatihan dan kegiatan pelatihan ini dilakukan selama dua hari yang dibagi menjadi beberapa pertemuan, dimana materi pertama dan kedua akan dilaksanakan pada hari pertama pelatihan sedangkan materi ke tiga dan ke empat akan di lakukan pada hari kedua pelatihan.

Secara umum pelaksanaan pelatihan pembuatan soal ujian nasional berbasis *computer-based test* menggunakan aplikasi *articulate quizmaker* kepada guru-guru PPKN Kabupaten Ogan Ilir berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan.

Peserta pelatihan pembuatan soal ujian nasional berbasis computer-based test menggunakan aplikasi articulate quizmaker merupakan guru-guru yang tergabung kedalam MGMP PPKN Ogan Ilir yang merupakan salah satu kelompok MGMP yang dijadikan contoh bagi MGMP lainnya di Provinsi Sumatera Selatan. Keberhasilan tersebut dikarenakan MGMP tersebut merupakan kelompok musyawarah guru yang aktif dalam berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas guru-guru tersebut. Salah satu program kerja yang kelompok MGMP tersebut targetkan pada tahun 2010 adalah diselenggarakannya berbagai pelatihan yang

berhubungan dengan penguasaan Teknologi Informasi termasuk mengenal aplikasi articulate quizmake

Motivasi yang tumbuh dari dalam peserta pelatihan menyebabkan proses pelatihan berjalan dengan baik dengan prosentasi kehadiran peserta mencapai 100% selama dua hari pelatihan. Disamping itu antusiasisme peserta pelatihan menyebabkan jumlah peserta menjadi meningkat, yang semula direncanakan hanya 20 orang peserta dari 18 sekolah menjadi 26 peserta dari 15 Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Ogan Ilir.

b. Metode pelatihan yang tepat.

Untuk mempermudah proses pelatihan, panitia pelatihan menggunakan metode pelatihan dengan metode penjelasan dan pendampingan serta memberdayakan potensi yang dari peserta pelatihan itu sendiri. Proses penjelasan merupakan proses menyampaikan materi yang diberikan oleh dosen penyaji, pada tahap ini para peserta diharuskan fokus kepada materi yang disampaikan penyaji. Langkah berikutnya para peserta diminta untuk melakukan praktek secara langsung dikomputer berdasarkan materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini, semua dosen peserta pengabdian dibantu oleh 1 orang mahasiswa melakukan proses pendampingan secara langsung kepada setiap peserta yang membutuhkan.



Gambar 2. Suasana proses pendampingan oleh dosen dan mahasiswa

Selanjutnya bagi peserta yang telah berhasil melakukan tugas yang diberikan, peserta tersebut diminta untuk membantu mendampingi peserta lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Gambar 2. Merupakan gambar yang menunjukkan proses pendampingan yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan peserta pada saat pelatihan pembuatan soal ujian berbasis computer-bases test dengan menggunakan aplikasi articulate quizmaker.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dalam suatu sistem proses pembuatan soal ujian nasional berbasis computer-based test tersebut dapat diakses oleh semua guru melalui aplikasi articulate quizmaker. Proses pembuatan soal ujian nasional menggunakan aplikasi articulate quizmaker dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara konvensional.



- b. Untuk membantu mempersiapkan guru-guru dalam mengimplementasikan proses pembuatan soal ujian nasional yang berbasis computer-based test menggunakan aplikasi articulate quizmaker perlu dilakukan berbagai pelatihan pembuatan dan pengoperasian aplikasi tersebut. Dengan berbagai pelatihan tersebut akan dapat membantu para guru dalam pemahaman dan penguasaan proses pembuatan soal.
- c. Proses pelatihan penguasaan teknologi informasi perlu didukung dengan metode pelatihan yang tepat dan ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Saran

Untuk meningkatkan penguasaan aplikasi articulate quizmaker bagi semua guru-guru tingkat SMP Kabupaten Ogan Ilir perlu dilakukan pelatihan dengan durasi waktu yang lebih lama dan jumlah peserta yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andayani, Sri . 2008. Teknik Membuat Soal yang Memuat Equation dengan Articulate Quiz Maker . Yogyakarta
- [2] Oetomo, B. S. D. 2002. E-Education : Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan.: Andi Offset, Yogyakarta
- [3] Rahayu, D. M. A. 1997. *Perangkat Ajar Solusi Sistem Persamaan Lanjar (SIMPEL)*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung : ITB
- [4] Suradijono, S.H.R. 2004, *Pembelajaran Berbasis Web: Suatu Tinjauan dari aspek Kognitif*, Makalah Lokakarya Metode Pembelajaran Berbasis Web- Departemen Teknik Penerbangan ITB, Bandung, 1 Oktober 2004
- [5] Zamroni. 2000. Paradigma pendidikan masa depan.: PT. Bayu Indra Grafika, Yogyakarta
- [6] Zulkardi. 2001. *RME Suatu Inovasi dalam Pendidikan Matematika di Indonesia : Suatu Pemikiran Pasca Konferensi Matematika Nasional di ITB.*[Online] Tersedia : www.pmri.or.id [diakses 25 Agustus 2005]